

Proses kreatif fotografi dengan teknik *fill in flash* pada *brand* Dirty Dumb sangat berpengaruh terhadap pembentukan image *brand* Dirty Dumb dan produk-produk yang dijual Dirty Dumb dalam dunia *fashion* di Indonesia. Proses pemasaran produk *fashion* tidak lepas dari dunia internet dan media visual fotografi dipilih menjadi ujung tombak karena sifatnya yang efektif untuk memberikan *product knowledge* tentang karakter *brand* Dirty Dumb kepada calon konsumen. Pembentukan karakter *brand* Dirty Dumb sejalan dengan memberikan edukasi pada khalayak tentang produk yang berkualitas tanpa mengesampingkan penampilan yang bersifat *fashionable*. *Branding* karakter Dirty Dumb dibuat dengan tatanan *lighting fill in flash* dan dipadukan dengan *setting* suasana dengan menjunjung nilai artistik dan aspek estetis dalam ranah fotografi yang telah dirancang sesuai dengan konsep kemudian dikemas menjadi satu kesatuan dalam karya seni komersial.

Karakterisasi pada produk Dirty Dumb didapatkan tidak hanya dengan foto di dalam studio dan *background* kertas atau kain putih tapi di luar ruangan maupun *setting* ruang yang mempunyai unsur-unsur yang keras dan tangguh. Teknik *fill in flash* adalah solusi untuk mendapatkan karakter *brand* Dirty Dumb untuk menjaga agar setiap foto yang dihasilkan mempunyai aspek estetis dan mempunyai kesan kedalaman tanpa takut dalam foto terdapat area yang tidak tersentuh cahaya dan produk yang akan dijual dapat terlihat dengan jelas oleh calon konsumen.

Harapan masa yang akan datang adalah foto produk *fashion* lokal dapat bersaing dengan foto produk *fashion* luar negeri dan tidak hanya tergantung

dengan *available light* dan foto studio dengan *background* putih saja untuk membentuk identitas atau karakter *brand fashion*.

Berkembangnya teknologi kamera dan *software* olah foto digital yang sangat pesat semakin memudahkan fotografer dalam mengolah ide dan mewujudkannya dalam karya fotografi. Teknologi kamera dan *software* olah digital yang semakin canggih seringkali membuat manja para fotografer yang malas melalui proses dasar dan melemahkannya dalam penguasaannya terhadap teknik-teknik dasar dalam fotografi seperti menggali lubang untuk dirinya sendiri seperti halnya jebakan. Penggunaan teknologi kamera ISO tinggi untuk membuat foto produk yang terang kadang digunakan secara keliru oleh penggunanya karena malas memakai *flash* dan olah digital dianggap sebagai jalan pintas solusi atas hasil yang kurang berdimensi dan memuaskan pada saat pemotretan. Pembuatan karya fotografi *fill in flash* dalam produk Dirty Dumb memberikan gambaran tentang fotografi *fashion* yang bertujuan komersial untuk membentuk sebuah *brand image* pada suatu *brand* dengan teknik *fill in flash*.

Mata kuliah fotografi komersial adalah wadah yang tepat untuk mengawal ide-ide untuk kebutuhan komersial dengan diimbangi teknik-teknik fotografi dan metode untuk mengolah foto menjadi menarik dan menjual. Bagi mahasiswa fotografi komersial dibutuhkan kemauan untuk selalu mengingat bahwa mengikuti perkembangan teknologi fotografi memang penting, namun jangan terjebak dan dikendalikan oleh teknologi tetapi terus mengasah perkembangan diri dalam teknik fotografi dan bijak dalam menggunakan teknologi terbaru pendukung fotografi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Adimodel. 2009. *Professional Lighting for Photographer (Lighting for Fashion: Outdoor Lighting)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Andrews, Philip dan Mark. 2006. *Location Photography: Essential Skills (Third edition)*. Oxford: Elsevier Ltd.

- Ang., Tom. 2001. *"Dictionary of Photography and Digital Imaging" (The Essential Reference for the Modern Photographer)*. London: Argentum.
- Budiman, Hakim. 2006. *Lantaran Tapi Relevan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Fiske, John. 2010. *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Hurter, Bill. 2007. *Rangefinder's Professional Photography Techniques and Images from the Pages of Rangefinder Magazine*. New York: Amherst Media Inc.
- ICP. 1984. *Encyclopedia of Photography*. New York: Crown Publisher Inc.
- Irwandi dan Muh. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media.
- Marcel Danesi. 2011. *Pesan Tanda Makna*. Cetakan Kedua. Yogyakarta. Jalasutra.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Schwarz, Ted dan Brian Stoppee. 1986. *The Photographer's Guide to Using Light*. New York: Amphoto.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Suriyanto, Rustan. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Syl, Arena. 2014. *Lighting for Digital Photography: From Snapshot to Great Shots*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Tuck, Kirk. 2010. *Commercial Photography Handbook*. New York: Amherst Media.
- Widianto, Rahmat. 2010. *Digital Imaging for Advertising*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

E-BOOK

- Abdul, Moch. Rahman. 2003. *Teknik Pencahayaan Bouncing Flash*.

WEBSITE

www.customslr.com

www.danielmilchev.com

www.dirtydumb.com

www.elib.unikom.ac.id



LAMPIRAN